

# Usaha Pesawat Mainan di Desa Suci Kecamatan Panti kabupaten Jember

Wendy Triadji Nugroho<sup>#1</sup>, Dwi Joko Suranto<sup>#2</sup>

Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember

Jl. Raden Patah No. 58 Jember

<sup>1</sup>wtugroho@gmail.com

<sup>2</sup>dwidjokosuranto@gmail.com

## Abstract

This community service is aimed to help the home industry of aircraft production for children. The home industry is located in Suci Village, Panti Distric, the region of Jember. There are three main problems of our industry partner. First, the devices which were used too simple, so it need much time to manufacture one product. Second, the business management of our partner still applied family management. Third, our partner marketing area had not been enough wide. Therefore, we would like to help our partner through this service activity by giving materials and devices for manufacturing aircraft product. Besides, we intend to improve his business management and enlarging his marketing area through training. We have proven that by giving sorts of materials, devices, and training can increase the number of production, improve the business management, and enlarge the marketing area of our partner.

*Keywords*— aircraft production for children, business management, manufacturing, marketing area.

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi.

Pesawat terbang tenaga karet merupakan sebuah pesawat terbang yang sama dengan pesawat yang mempunyai sayap dan ekor pada umumnya. Perbedaannya adalah terletak pada karet sebagai tenaga penggerak. Dengan mengacu pada tenaga penggerak yang hanya sebuah karet (karet khusus), maka pesawatnya pun didesain sebatas model pesawat saja. Perhitungan teknis pemodelan pesawat mainan ini tetap memakai kaidah aerodinamika. Fungsi dari pita karet dalam pesawat model ini adalah sebagai mesin penggerak. Pita karet yang diputar beberapa kali akan menghasilkan tenaga pegas. Selanjutnya tenaga pegas ini berperan sebagai motor untuk menggerakkan baling-baling pesawat. Penggerak pesawat tenaga karet dan pengetahuan motor torsi untuk model pesawat telah berkembang pada langkah yang menakjubkan seperti halnya mesin tenaga minyak maupun mesin jet pada pesawat sesungguhnya (M. O. Suryanto, 2017).

Bapak Mochammad Onie Suryantomengawali adanya industri kratif kerajinan mainan pesawat terbang tenaga karet mulai tahun 2013. Usaha pesawat terbang mainan Bapak Oni diberi nama Gobel Surya Pratama. Bapak Oni telah membawa, mengenalkan dan melayani pemesanan produk kreatif ini di sejumlah kota – kota besar seperti Semarang, Solo, Jepara, Bogor, Jogjakarta, Trenggalek, Surabaya, Madura, Bondowoso, Probolinggo, Malang, Kalimantan dan Jakarta. Masyarakat pengguna menyambut baik produk kami. Oleh karena itu, Bapak Oni memiliki keyakinan bahwa produk kerajinan kreatif ini bisa diproduksi secara masal untuk menjawab kebutuhan pasar di seluruh Indonesia. Ini

merupakan peluang usaha yang mengarah pada keuntungan yang menjanjikan. Beberapa produk juga sudah mulai dikembangkan agar pasar tidak jenuh. Ada berbagai macam varian produk yang sudah dihasilkan oleh usaha ini seperti, pesawat jet tempur rangka ganda, *double wings*, replika dan scala gabus Super Hero dengan harga mulai Rp. 15.000,00 hingga Rp. 150.000,00.

Biaya produksi rata-rata untuk membuat satu pesawat tipe yang paling sederhana adalah Rp. 7.000,00, sedangkan harga jualnya adalah Rp. 15.000,00. Produksi rata-rata per hari adalah 40 unit. Sehingga keuntungan kotor usahanya adalah Rp. 8.000,00. Apabila dikurangi dengan biaya persediaan, pemeliharaan, pengepakan dan pemasaran, maka keuntungan bersihnya adalah Rp. 5.000,00 setiap unitnya. Dengan demikian maka penghasilan Bapak Oni adalah Rp. 200.000,00 setiap harinya. Untuk penjualan pesawat mainan khusus jenis Super Hero, keuntungan bersihnya adalah Rp. 25.000,00 per unitnya.



Gambar 1. Bapak Onie dengan produk pesawatnya

### B. Permasalahan Mitra.

Setiap usaha tentu memiliki permasalahan masing-masing, demikian pula dengan usaha yang dikelola oleh Bapak Oni. Yang mendapat prioritas utama adalah masalah produksi, manajemen usaha dan perluasan daerah pemasaran. Alat produksi yang dimiliki oleh Bapak Onie masih sangat sederhana. Untuk memotong bahan rangka (kayu balsa) masih menggunakan *cutter* dan gunting biasa. Sedangkan untuk menghaluskan rangka masih memakai ampelas yang dikerjakan dengan tangan secara langsung. Hal ini mengakibatkan banyaknya waktu dan tenaga yang tersita hanya untuk membuat satu pesawat. Manajemen usaha Bapak Onie masih menerapkan manajemen rumah tangga, dimana belum ada pemisahan yang jelas antara keuangan rumah tangga dan ekonomi usaha. Bapak Onie berkeinginan untuk meluaskan daerah pemasaran produknya mengingat respon pasar yang cukup menjanjikan.



Gambar 2. Bahan pembuatan pesawat mainan



Gambar 3. Peralatan untuk membuat pesawat mainan

### C. Tujuan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra berupa:

1. Memberi bantuan bahan dan sewa peralatan produksi
2. Memberi pelatihan tentang manajemen usaha dan strategi pemasaran

### D. Manfaat.

Adapun manfaat dari program pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas produksi mitra
2. Meningkatkan kualitas manajemen usaha mitra
3. Memperluas daerah pemasaran mitra.

## II. TARGET DAN LUARAN

### A. Target.

Target yang ditetapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas produksi
2. Memperbaiki manajemen
3. Memperluas daerah pemasaran

### B. Luaran.

Adapun luaran dari program pengabdian ini adalah:

1. Bantuan bahan dan sewa peralatan produksi
2. Pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran
3. Publikasi di Radar Jember, Jawa Pos edisi penerbitan 25 Oktober 2017 yang berjudul Polije Mengabdikan Masyarakat.
4. Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian

## III. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Studi pustaka

Untuk menyiapkan alat-alat produksi, maka studi pustaka yang dibutuhkan adalah:

- i. Pengetahuan tentang proses pembuatan pesawat mainan bertenaga karet
- ii. Pengetahuan tentang bahan-bahan yang dibutuhkan agar pesawat mainan yang dihasilkan dapat diterima pasar

### b. Observasi lapang yang dilakukan adalah:

- i. Mengamati proses produksi pesawat mainan bertenaga karet yang dilakukan oleh mitra
- ii. Mengamati peralatan produksi yang digunakan
- iii. Mengamati manajemen usaha yang dijalankan
- iv. Mengamati kondisi pemasaran produk

### c. Prosedur kerja yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
- b. Studi Pustaka
- c. Survei lapang dan pengumpulan data awal
- d. Penyusunan kebutuhan bahan, alat produksi dan pelatihan
- e. Penyediaan bahan dan sewa alat-alat produksi
- f. Pelatihan manajemen usaha, strategi pemasaran
- g. Monitoring dan evaluasi
- h. Pembuatan laporan

#### IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

##### A. Kinerja P3M

Kinerja P3M Politeknik Negeri Jember berkaitan dengan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam 1 tahun terakhir mampu mendapatkan program PKM sebanyak judul 7 PKM; 1 judul IbK, 1 judul IbPE dan 1 judul IbDM yaitu : (1) PKM Produk Kopi Herbal; (2) PKM Wirausaha Muda Batik Di Kabupaten Jember; (3) PKM Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nata Di Desa Mangaran Kecamatan Jenggawah; (4) PKM Ibu-Ibu Pengolah Daging Keong Mas; (4) PKM Kelompok Tani Kopi Rakyat Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo : Pemanfaatan Biji Kopi *Low Grade* Menjadi Kopi Sangrai; (5) PKM Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Perluasan Jaringan Pemasaran Pada Kelompok Usaha Kerajinan Berbahan Baku Bambu Di Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember; (6) PKM Bagi Masyarakat Desa Sidomulyo Kabupaten Jember Dalam Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Sebagai Penghasil Energi Alternatif Dan Pupuk Organik. Judul IbK adalah Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK) Di Politeknik Negeri Jember; Judul IbPE adalah IbPE Komoditas Ekspor Berbasis *Vacuum Frying* Di Kabupaten Jember dan Kabupaten Lumajang serta Judul IbDM adalah IbDM Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember Sebagai Desa Sentra *Organic Farming*.

##### B. Kepakaran yang Dibutuhkan

Adapun keparakan yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah mitra di bidang usaha mainan pesawat terbang tenaga karet di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur adalah seperti yang tercantum dalam Tabel 1 di bawah ini

TABEL I KEPAKARAN YANG DIBUTUHKAN

No	Masalah	Kepakaran yang Dibutuhkan
1	Kapasitas produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aerodinamika untuk meningkatkan kualitas produk</li> <li>Teknik Mesin dan Perencanaan produk untuk menghasilkan desain-desain inovatif</li> </ul>
2	Manajemen usaha dan strategi pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen industri untuk membantu memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha</li> <li>Menentukan strategi yang sesuai untuk memperluas daerah pemasaran produk.</li> </ul>

#### IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

##### A. Hasil yang Dicapai

Hasil yang berhasil dicapai dalam kegiatan Pengabdian Mandiri Perguruan Tinggi ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu produksi makin pendek, pada awalnya dalam satu hari hanya dapat memproduksi 35 – 40 pesawat mainan. Sekarang dengan bantuan bahan dan sewa alat produksi, maka kapasitas produksinya menjadi 80 buah/hari.
2. Manajemen usaha mitra juga sudah mulai beralih ke arah profesional.
3. Mitra sudah mulai memasarkan produknya secara *online*.

##### B. Luaran

Luaran yang dihasilkan oleh program pengabdian ini adalah:

1. Publikasi melalui media Radar Jember, Jawa Pos tanggal 25 Oktober 2017.
2. Publikasi melalui Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Politeknik Negeri Jember Tahun 2017.

#### VI. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Pengabdian Mandiri Perguruan Tinggi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kapasitas produksi mitra meningkat 100%
2. Manajemen usaha mitra menjadi lebih profesional
3. Daerah pemasaran mitra akan menjadi lebih luas dengan memanfaatkan media *online*.

##### B. Saran

Kegiatan Pengabdian Mandiri Perguruan Tinggi ini terbukti sangat bermanfaat bagi mitra pelaku usaha mikro. Oleh karena itu, kami sebagai pelaksana menyarankan kepada Pusat Penelitian Kepada Masyarakat (P3M) untuk lebih mengembangkan program ini di tahun yang akan datang dengan pendanaan yang lebih besar. Hal ini bertujuan agar mitra usaha yang dapat dibantu menjadi lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Andi. Yogyakarta, Indonesia, 2010.
- [2] H. Mulyadi Nitisusastro., *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta, Bandung, Indonesia, 2009.
- [3] M. O. Suryanto, *Profil Gobel Surya Pratama.*, Jember, Indonesia, 2015.
- [4] E. L. Houghton, et all, *Aerodynamics for Engineering Students*. Elsevier, sixth edition, New York, US, 2015.